

**ARTIKEL PENELITIAN****HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP  
*PERSONAL HYGIENE* REMAJA PUTRI SAAT  
MENSTRUASI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
AIR BESAR DESA BATU MERAH KOTA AMBON**

Adinda Zharifah Putri Satiawan<sup>1</sup>, Hudi Winarso<sup>1\*</sup>, Salmon Charles Siahaan<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran, Universitas Ciputra Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

\*Korespondensi : Hudi.Winarso@ciputra.ac.id. 0817320643

**Abstrak**

*Personal Hygiene* merupakan suatu metode perawatan yang dilakukan untuk menjaga kesehatan secara fisik dan psikologis. Cara memberikan pemahaman mengenai hal ini dengan edukasi terutama pada remaja putri. Remaja memiliki arti seseorang berusia 12-19 tahun. Masalah yang terjadi pada reproduksi saat masa remaja berdampak pada fisik dan berpengaruh pada kesehatan mental, keadaan ekonomi dan kesejahteraan sosial dalam waktu yang lama. Terdapat beberapa cara agar organ reproduksi terawat dengan baik biasa disebut dengan *personal hygiene* yaitu proses merawat diri sehingga mempunyai kesehatan baik secara fisik maupun psikologis terutama pada organ reproduksi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap remaja putri saat menstruasi di Wilayah Kerja Puskesmas Air Besar Desa Batu Merah Kota Batu. Penelitian ini bersifat kuantitatif non eksperimental menggunakan penelitian analitik observasional metode *Cross Sectional*. Penelitian ini terdiri dari lima sekolah yang berada pada wilayah kerja Puskesmas Air Besar sebanyak 90 subyek. Instrumen pengambilan data dalam penelitian ini berupa kuesioner untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap mengenai *personal hygiene* pada remaja putri saat menstruasi. Data yang digunakan untuk menganalisis dengan menggunakan uji statistic *Chi Square*. Hasil penelitian yang dilakukan dengan uji statistic *Chi-Square* didapatkan nilai *Continuity Correction* dengan *p-value* sebesar 0,011 kurang dari taraf signifikansi (0,05) maka terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap *Personal Hygiene* tentang kesehatan reproduksi saat menstruasi pada remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Air Besar Desa Batu Merah Kota Ambon.

**Kata kunci:** kesehatan reproduksi, personal hygiene, menstruasi, remaja putri

**Abstract**

*Personal hygiene is a care method that is carried out in order to maintain physical and psychological health. Young women should be educated to better understand this issue. Adolescents are people between the ages of 12-19 years. Reproductive problems in adolescence affect their physical and mental health, economic conditions and social welfare in the long term. There are several ways to better care for reproductive organs, commonly referred to as personal hygiene, namely the process of taking care of oneself to maintain good health, both physically and psychologically, especially the reproductive organs. The purpose of this study is to determine the correlation between the knowledge and attitudes of young women during menstruation in the working area of Air Besar Community Health Center of Batu Merah Village, Batu City. This non-experimental quantitative research uses analytical observational/Cross-Sectional method. This study surveyed 90 subjects from 5 schools in the working area of Air Besar Community Health Center. The data collection instrument used is a questionnaire survey to know the relationship between knowledge and attitudes of young women regarding personal hygiene during menstruation. The data is analyzed using the Chi Square statistical test. The result obtained is a Continuity Correction value with a p-value of 0.011 less than the significance level (0.05) meaning that there is a correlation between knowledge and attitudes in personal hygiene of the young women regarding reproductive health during menstruation in the working area of Air Besar Community Health Center of Batu Merah Village, Ambon City.*

**Keywords:** reproductive health, personal hygiene, menstruation, teenage girls.

**PENDAHULUAN**

Menurut organisasi kesehatan dunia (WHO), remaja merupakan seseorang yang berusia 10 sampai 19 tahun. Secara sederhana, reproduksi berasal dari kata “re” yang berarti kembali dan “production” yang berarti produksi atau menghasilkan (Jannah dkk. 2021). Personal Hygiene adalah metode perawatan yang dilakukan untuk menjaga kesehatan fisik dan psikologis (Andarmoyo, 2012). Salah satu yang menjadi pilihan untuk hal ini yaitu pendidikan yang membahas

mengenai kesehatan reproduksi dan mengajarkan kepada para perempuan bagaimana menjaga kesehatan reproduksi dan dapat mencegah gangguan pada organ reproduksi, terutama pada remaja putri. (Proverawati, 2010). Personal hygiene adalah merawat diri sendiri agar memiliki kesehatan baik secara fisik maupun psikologis. Beberapa perilaku personal hygiene dalam menjaga kesehatan organ reproduksi dapat berupa memakai pakaian dalam yang menggunakan bahan menyerap keringat, tidak menggunakan celana

yang ketat, serta mengganti pembalut secara rutin agar terbiasa dan tidak ada bakteri yang berkembang biak (Hasnawi, 2016).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Maidartati menunjukkan bahwa kesadaran remaja putri tentang praktik kebersihan diri terutama saat menstruasi, berdampak signifikan pada kemampuan mereka untuk mencegah kanker rahim, merasa nyaman saat melakukan aktivitas, dan menolak kesalahpahaman social (Maidartati, 2016).

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui pengaruh yang didapatkan oleh para remaja mengenai pengetahuan dan sikap remaja putri serta apakah hal ini diterapkan pada kehidupan sehari-hari sehingga dapat ditinjau lebih jauh untuk membuktikan terdapat suatu hubungan antara pengetahuan dan sikap mengenai kesehatan reproduksi.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional yang menggunakan metode *cross sectional*. Dengan menggunakan rumus Lemeshow didapatkan jumlah subjek yang dibutuhkan adalah sebesar 90 subjek. Penelitian yang dilaksanakan di lima sekolah yang berada pada wilayah kerja Puskesmas Air Besar Kota Ambon, melibatkan total 30 subjek dari masing-masing sekolah. Setiap sekolah akan diambil

secara *random sampling* sebagai data yang akan digunakan didalam penelitian ini.

Setelah melakukan pengambilan data pada bulan September 2022. Cara pengambilan data menggunakan *pre* dan *post test* yang diberikan waktu selama 15 menit disertai penyuluhan mengenai *personal hygiene* saat menstruasi. Remaja yang mengikuti tes berusia 17-19 tahun, dimana mereka sudah duduk dibangku kelas tiga SMA/SMK.

Bahan penelitian yang digunakan berupa kuesioner kertas yang diberikan kepada responden yang berasal dari lima sekolah yang berada di wilayah puskesmas terdiri dari MAN 1, SMK Muhammadiyah, SMK Nurul Ikhlas, SMA Al-Anshor and SMK Al-Wathan. Tempat dan waktu penelitian dilaksanakan di lima sekolah yang berada pada wilayah kerja Puskesmas Air Besar dimulai pada tanggal 30 Agustus sampai 6 September 2022. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis data dengan menggunakan analisis *Chi-Square*.

Menurut Djarwanto (2004), uji *chi square* merupakan uji independensi yang suatu variabelnya tidak memiliki hubungan dengan variabel lainnya. Apabila nilai  $\chi^2$  hitung lebih kecil dari nilai  $\chi^2$  tabel maka  $H_0$  diterima sehingga ditemukan hubungan yang signifikan. Sedangkan bila nilai  $\chi^2$  hitung lebih besar dari nilai  $\chi^2$  tabel maka  $H_0$  ditolak sehingga tidak

ditemukan hubungan yang signifikan. Penelitian ini telah lolos uji kelaikan etik dengan nomor surat 018/EC.KEPK-FKUC/VIII/2022 yang dikeluarkan pada tanggal 16 Agustus 2022.

## HASIL

Dari hasil kuesioner yang diberikan kepada sampel responden dapat disimpulkan tingkat pengetahuan dan sikap subyek penelitian seperti dapat dilihat pada tabel 1. Didapatkan dari 74 dari 90 orang sampel responden (82,2%)

memiliki pengetahuan yang baik, sedangkan pengetahuan kurang sebesar 16 orang (17,8%) sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik. Sedangkan berdasarkan sikap *Personal Hygiene* dapat diketahui bahwa dari 90 sampel responden yang memiliki sikap baik sebesar 56 orang (62,2%). Sedangkan responden yang memiliki sikap kurang sebesar 34 orang (37,8%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar Sikap *Personal Hygiene* baik.

**Tabel 1.** Hasil Pengetahuan dan sikap *personal hygiene*

	Frekuensi n (%)		Total n (%)
	Baik	Kurang	
Pengetahuan	74 (82.20)	16 (17.80)	90 (100)
Sikap	56 (62.20)	34 (37.80)	90 (100)

**Tabel 2.** Pengaruh antara pengetahuan dengan sikap personal hygiene tentang kesehatan reproduksi saat menstruasi pada remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Air Besar Desa Batu Merah Kota Ambon

	Sikap n (%)		Total n (%)	P	OR
	Baik	Kurang			
Pengetahuan n (%)	Baik	51 (68.9)	23 (31.1)	74 (100)	0,011 4,878
	Kurang	5 (31.3)	11 (68.7)	16 (100)	
	Total	56 (62.2)	34 (37.8)	90 (100)	

Berdasarkan hasil pada tabel 2, didapatkan bahwa pengetahuan baik dengan sikap responden yang baik sebesar 51 orang (68,9%) dan sikap responden yang kurang sebesar 23 orang (31,1%). Sedangkan pengetahuan yang kurang dengan sikap responden yang baik sebesar 5 orang (31,3%) dan sikap responden yang kurang sebesar 11 orang (68,8%). Hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,011 ( $p<0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh antara Pengetahuan dengan Sikap tentang kesehatan reproduksi saat menstruasi pada remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Air Besar Desa Batu Merah Kota Ambon.

Selain itu, didapatkan pula nilai OR sebesar 4,878 yang dapat diartikan bahwa kelompok responden dengan pengetahuan yang baik memiliki peluang 5x lebih besar untuk memiliki sikap *personal hygiene* yang baik dibandingkan dengan sampel yang memiliki pengetahuan kurang.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Delzaria (2021), yang memiliki hasil yaitu terdapat pengaruh pengetahuan dan sikap personal hygiene saat menstruasi dengan *P-value* 0,001 ( $P < 0,05$ ). Selain itu penelitian dengan sama dilakukan oleh Jyoti Parle (2019) memiliki hasil yang sesuai dengan

nilai *P-value* 0,000 ( $P < 0,005$ ). Teori yang diutarakan oleh Lawrence Green (1980) menyebutkan jika pengetahuan adalah suatu hal yang penting dalam membentuk suatu perilaku. Pentingnya pengetahuan mengenai personal hygiene agar dapat meningkatkan kesadaran terhadap kesehatan diri (Lawrence Green, 1980).

Beberapa penelitian memiliki hasil yang berbeda dengan penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Shofi Rohidah (2019) memiliki hasil tidak ada pengaruh pengetahuan dan perilaku *personal hygiene* remaja putri saat menstruasi dengan nilai *P-value* 0,246 ( $P>0,05$ ). Hal sama ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Husni (2018) menunjukkan hasil berupa tidak terdapat hubungan pengetahuan dan sikap *personal hygiene* saat menstruasi dengan *P-value* 0,794 ( $>0,05$ ).

Pada tabel hasil penelitian mengenai pengetahuan diketahui sebanyak 74 orang (82,2%) memiliki pengetahuan yang baik dan sebanyak 16 orang (17,8%) memiliki pengetahuan yang kurang. Hal ini memiliki arti para remaja putri yang mendengarkan penyuluhan dari peneliti dengan baik. Menurut Notoatmodjo (2010), yang dimaksud dengan pengetahuan ialah hasil yang didapatkan melalui alat indera yang terdiri berbagai macam termasuk penglihatan dan pendengaran (Notoadmojo, 2010).

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perubahan sikap antara lain tekanan yang didapat dalam kelompok sosial dengan memberikan satu tekanan menyebabkan respon dari stimulus yang diberikan dilihat melalui kepuasan (Budiman & Riyanto, Agus, 2013). Pendapat yang diutarakan oleh Yuni (2015) mengatakan kebersihan terutama saat menstruasi berperan terhadap kesehatan seseorang. Suryani (2019) mengatakan bahwa pentingnya melakukan kegiatan promosi kesehatan kepada remaja putri melalui penyuluhan yang membahas kesehatan reproduksi terutama personal hygiene dan dukungan berbagai pihak terutama sekolah dan keluarga sehingga mencegah terjadinya infeksi organ reproduksi.

Menurut Adjie (2013), remaja putri mengerti dan paham mengenai kesehatan reproduksi agar memiliki informasi tentang proses reproduksi dan komponen yang berkaitan. Remaja yang memiliki kesehatan reproduksi yang baik memiliki sistem reproduksi dan organ reproduksi yang sehat. Suryani (2019) mengatakan bahwa kegiatan promosi kesehatan kepada remaja putri penting dilakukan melalui penyuluhan yang membahas kesehatan reproduksi terutama personal hygiene dan dukungan berbagai pihak terutama sekolah dan keluarga sehingga mencegah terjadinya infeksi organ reproduksi.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil mengungkapkan pengetahuan yang dimiliki oleh 90 remaja putri sudah baik setelah diberikan penyuluhan mengenai personal hygiene saat menstruasi begitupun dengan sikap yang dimiliki oleh 90 remaja putri sudah baik disertai dengan pengetahuan yang dimiliki oleh para responden. Berdasarkan hasil uji chi square terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap *personal hygiene* saat menstruasi. Hasil penelitian ini penting, agar para remaja putri semakin menjaga kebersihan alat reproduksi dan mencegah muculnya berbagai infeksi organ reproduksi. Selain itu, dengan pengetahuan yang dimiliki, dapat meningkatkan kepercayaan diri remaja putri.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih pada kepala Puskesmas Air Besar Kota Ambon dan para kepala sekolah yang telah memberi izin dan membantu sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan tercapai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adjie, J. M. S. (2013). Kesehatan Reproduksi Remaja dalam Aspek Sosial. Tersedia pada <https://www.idai.or.id/artikel/seputar-kesehatan>.
- Djarwanto, Drs., Ps. (2004). Statistik Non Parametrik. Yogyakarta: BPFE.

- Fitri. (2012). Perbedaan Kajian Stress Antara Remaja Putra dan Putri dengan Obesitas di SMAN Wonosari, Klaten. Tersedia pada: <http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/746>
- Green, LW. (1980) *Health Promoting Planning : an Diagnostic Approach*. Houston: University of Texas Health Science Center at Houston.
- Istroin L, dan Andarmoyo S. (2012). *Personal Hygiene*. Konsep, Proses dan Praktek Keperawatan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Liviana, P.H., Eko Yulianto., dan Hermanto. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Personal Hygiene Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Komprehensif*. 4 (1) Pp. 1-6. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33755/jkk.v4i1.2>
- Maidartati, Sri Hayati. Legi Agus Nurhida. (2016). Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Vulva Hygiene pada Saat Menstruasi Remaja Putri. *Jurnal Ilmu Keperawatan*. 4 (1) pp. 52. Tersedia pada: <https://doi.org/10.31311/v4i1.405>.
- Nelwan, E.J. (2019). Epidemiologi Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Deepublish.
- Nicky, A.P., dan Ajeng, S. (2016). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Personal Hygiene Menstruasi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 5 (1) pp. 20. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33221/jikm.v5i1.310>.
- Proverawati. (2010. ). *Menarche Menstruasi Pertama Penuh Makna*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rofi'ah, S., Widatiningsih, S., dan Vitaningrum, D. (2017). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Metode Peer Group Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Personhygiene Saat Menstruasi. *Jurnal Ilmiah Bidan*. 2 (2) pp. 34-35. Tersedia pada: <https://ejournal.ibi.or.id/index.php/jib/article/view/31>.
- Rosyida, C.A.D. (2021). Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Siyoto dan Rohan, H.H, S. (2013). Buku Ajar Kesehatan Reproduksi. Jakarta: Nuha Medika
- Suryani, L. (2019). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Pada Saat Menstruasi Di SMP Negeri 12 Kota Pekanbaru. *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*. Vol 3. No.2, Juli 2019. Tersedia pada: <http://jurnal.univrab.ac.id/index.php/jomis/article/view/811>.